TIKRÂR AYAT *WA YAQÛLÛNA MATÂ HÂDZÂ AL-WA'D IN KUNTUM SHÂDIQÎN*: KAJIAN KONTEKS, MAKNA, DAN HIKMAH

SKRIPSI

OLEH
AHMAD QHODIRI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026

TIKRÂR AYAT *WA YAQÛLÛNA MATÂ HÂDZÂ AL-WA'D IN KUNTUM SHÂDIQÎN*: KAJIAN KONTEKS, MAKNA, DAN HIKMAH

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh

Ahmad Qhodiri

220103020177

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

BANJARMASIN

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ahmad Qhodiri
NIM	: 220103020177
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kupang, 12 Oktober 2003
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	: Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Kajian Tikrâr dalam Ayat *Wa yaqûlûna matâ hâdzâ al-wa'd in kuntum shâdiqîn*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Ahmad Qhodiri

NIM. 220103020177

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1673/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Ahmad Qhodiri
NIM	: 220103020177
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Kajian Tikrár dalam Ayat Wa Yaquluna Mata Hadza al-Wa'd in Kuntum Shadiqin

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 6%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Juli 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Bashori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

KAJIAN *TIKRÂR* DALAM AYAT *WA YAQÛLÛNA MATÂ HÂDZÂ AL-WA'D IN KUNTUM SHÂDIQÎN*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Qhodiri

NIM. 220103020177

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Norhidayat, S.Ag., MA	Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
NIP. 197708272000031002	NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Nashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

TIKRÂR AYAT *WA YAQÛLÛNA MATÂ HÂDZÂ AL-WA'D IN KUNTUM SHÂDIQÎN*: KAJIAN KONTEKS, MAKNA, DAN HIKMAH

Ahmad Qhodiri

NIM. 220103020177

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Rabu, 29 Juli 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M.Ag	1.
2. Syamsuni, MA	2.
3. Dr. Norhidayat, S.Ag., MA	3.
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum	4.
5. Miftahul Umam, Lc., M.Ag	5.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya...

(Al-Baqarah [2]:286)

ABSTRAK

Ahmad Qhodiri, 220103020177: *Tikrâr Ayat Wa Yaqûlûna Matâ Hâdzâ al-Wa'd in Kuntum Shâdiqîn: Kajian Konteks, Makna, dan Hikmah*, Skripsi, Pembimbing I Dr. Norhidayat, S.Ag, MA. Pembimbing II Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Tikrâr*, Pengulangan Al-Qur`an, *Wa Yaqûlûna Matâ Hâdzâ al-Wa'd*, Tafsir, Retorika Al-Qur`an

Penelitian ini mengkaji fenomena *tikrâr* (pengulangan) dalam Al-Qur`an pada ayat *wa yaqûlûna matâ hâdzâ al-wa'd in kuntum shâdiqîn* yang terdapat dalam enam surah berbeda, yaitu Q.S. Yûnus/10: 48, Q.S. Al-Anbiyâ`/21: 38, Q.S. Al-Naml/27: 71, Q.S. Saba`/34: 29, Q.S. Yâsîn [36]: 48, dan Q.S. Al-Mulk [67]: 25. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandangan orientalis yang menganggap pengulangan dalam Al-Qur`an sebagai ketidaksistematisan, serta kebutuhan untuk memahami secara mendalam makna dan hikmah di balik pengulangan redaksi ayat tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan konteks, makna, dan hikmah *tikrâr* ayat tersebut melalui pendekatan penafsiran para mufasir klasik dan kontemporer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa Al-Qur`an itu sendiri, sedangkan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâzh Al-Qur`an al-Karîm* sebagai alat pendukungnya. Sumber sekunder meliputi kitab-kitab tafsir bercorak linguistik seperti *Tafsîr al-Tahrîr wa al-Tanwîr, Tafsîr al-Kasysyâf*, serta literatur tentang *'Ulûm Al-Qur`an*. Teknik analisis data menggunakan metode komparatif dengan membandingkan redaksi ayat, konteks historis, dan pendapat para mufasir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengulangan ayat ini memiliki kesamaan konteks sebagai bentuk ejekan kaum musyrik terhadap janji Allah, namun berbeda dalam bingkai naratif setiap surah. Secara makna, pertanyaan tersebut merupakan *istifhâm inkârî* yang mengandung pengingkaran, bukan pertanyaan informatif. Jawaban Allah bervariasi sesuai konteks surah, menunjukkan strategi *al-uslûb al-hakîm* yang mengalihkan perhatian dari persoalan waktu kepada kepastian janji Allah dan keterbatasan pengetahuan manusia.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *tikrâr* ayat tersebut bukan pengulangan sia-sia, melainkan mengandung fungsi retoris, edukatif, dan teologis yang saling memperkuat. Pengulangan redaksi yang identik menegaskan karakter tetap kaum pendusta sepanjang sejarah, sementara variasi jawaban membangun argumentasi tauhid yang berlapis. Temuan ini menegaskan bahwa *tikrâr* merupakan bagian dari kemukjizatan bahasa Al-Qur`an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah puji syukur wajib kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan keajaiban kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penelitian dengan judul "*tikrâr* ayat *wa yaqûlûna matâ hâdzâ al-wa'd in kuntum shâdiqîn:* kajian konteks, makna, dan hikmah." Selawat dan salam bagi utusan Allah, Rasul yang mulia, pembawa cahaya bagi jiwa yang gelap dan pembawa syafa'at di hari kiamat, junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, Tak lupa kepada dzurriyat Nabi yang berada di setiap pelosok dunia ini.

Telah sampai masa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi, peneliti dengan penuh kesadaran sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, mendoakan, memotivasi, menginspirasi, mendukung, membimbing, serta menyemangati sehingga bisa menyelesaikan ini semua. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua orang yang telah membantu agar bisa mencapai semua ini, khususnya kepada mereka yang telah berjasa besar dalam penelitian, diantaranya:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M. PD., serta Rektor sebelumnya Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. yang telah memberikan kesempatan untuk berkuliah di UIN Antasari tercinta ini.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan skripsi ini, serta Dekan lama Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

3. Kaprodi Riza Saputra, MA., yang lama dan sekarang diganti dengan Bashori, M. Ag., yang telah membantu dan mengesahkan skripsi ini.
4. Dr. Norhidayat, S.Ag, MA., sebagai Dosen Pembimbing ke-1 yang selalu membimbing dan memberikan arahan, saran, kritik, serta masukan terhadap skripsi milik peneliti.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing ke-2 yang selalu membimbing dan memberikan arahan, saran, kritik, serta masukan dalam aspek penulisan terhadap skripsi milik peneliti.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin Dr. Moch. Isra Hajiri, S. IPI., M. Hum. yang telah memudahkan akses pinjam-meminjam di perpustakaan.
7. Para pengajar halaqah baik yang pernah atau yang masih mengajar sampai sekarang yang banyak memberikan *'ibrah* (pelajaran) dalam halaqah.
8. Seluruh dosen Prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir juga Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah, serta staf Tata Usaha Fakultas yang tak lepas dalam administrasi yang diberikan.
9. Program Khusus Ulama yang telah menyediakan fasilitas UKT dan pembelajaran berupa asrama, kegiatan intensif, dan khususnya halaqah yang menjadikan peneliti bisa mendapatkan ilmu agama yang luas.
10. Ayah, Ibu, 2 kakak, dan 4 adik yang selalu mendoakan, mendukung, serta mendorong agar tidak patah semangat sepanjang pengerjaan skripsi

sehingga bisa sampai di titik ini, dan juga yang selalu menanti kedatangan peneliti di rumah.

11. Seluruh kawan-kawan PKU Angkatan pk18, terkhusus kepada kawan-kawan putra (Romadoni, Maman, Ridhoni, Akmal, Yazid, GD Arief, Kamal, Muhaimin, Hafiz, Afnan, Silfian Fajri) yang menjadi teman pertama ketika baru masuk kuliah. Dan juga kepada kawan-kawan putri yang telah menjadi bagian eksperimen dan *experience* sosial saya dalam berteman. Terima kasih untuk kawanan angkatan yang paling unik, punya karakter, dan paling baik. Semoga kita semua sukses.
12. Seluruh kawan-kawan PKU mulai dari pk 17 sampai pk 20. Terimakasih telah menjadi teman dan rekan kerjasama, serta selalu membantu dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan.
13. Semua orang yang membantu baik secara moral, material, psikologis, religius dan bantuan kecil lainnya. Tanpa bantuan mereka, kemungkinan peneliti tidak dapat melanjutkan dan menyelesaikan perjuangan skripsi pada tepat waktu. Semoga Allah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada mereka atas setiap urusannya.

Banjarmasin, 15 Juli 2026

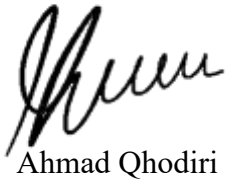

Ahmad Qhodiri

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِيْوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dan i
ـَو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda s*yiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	*Tharîqah*
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَة	*Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah*
3	وَحْدَةُ الْوُجُوْد	*Wahdah al-Wujûd*

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi'l),* kata benda *(ism)*, maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	*dzahaba al-ustâdzu*
ثَبَّتَ الأَجْرُ	*tsabata al-ajru*
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَة	*al-harakah al-'ashriyyah*
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا الله	*asyhadu an lâ ilâha illa Allâh*
مَوْلَنَا مَلِكُ الصَّالِح	*maulânâ Malik al-Shâlih*
يُؤْثِرُكُمُ الله	*yu'tsirukum Allâh*

الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	*al-mazhâhir al-‘aqliyyah*
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	*hub al-istithlâ’*
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	*al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân*
طَرْفُ الْعَيْنِ	*tharf al-‘ayni*
الْمُسَاهِمَة	*al-musâhamah*
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	*Man salaka tharîqan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Signifikan Penelitian 7
D. Definisi Operasional 8
E. Penelitian Terdahulu 11
F. Metode Penelitian 16
G. Sistematika Penulisan 21
BAB II LANDASAN TEORI *TIKRÂR* AYAT DALAM AL-QUR`AN **23**
A. Pengertian *Tikrâr* 23
B. Bentuk-bentuk *Tikrâr* 24
C. Kaidah-kaidah *Tikrâr* 30
D. Fungsi *Tikrâr* dalam Al-Qur`an 40
BAB III GAMBARAN UMUM AYAT *WA YAQÛLÛNA MATÂ HÂDZÂ AL-WA'D IN KUNTUM SHÂDIQÎN* DALAM AL-QUR`AN **45**
A. Q.S. Yunûs/10: 48 46
B. Q.S. Al-Anbiyâ`/21: 38 51
C. Q.S. Al-Naml/27: 71 53
D. Q.S. Saba`/34: 29 55
E. Q.S. Yâsîn/36: 48 57

F. Q.S. Al-Mulk/67: 25 59

BAB IV ANALISIS KONTEKS, MAKNA, DAN HIKMAH *TIKRÂR* AYAT *WA YAQÛLÛNA MATÂ HÂDZÂ AL-WA'D IN KUNTUM SHÂDIQÎN* DALAM AL-QUR`AN 62

A. Penafsiran Q.S. Yunûs/10: 48 62

B. Penafsiran Q.S. Al-Anbiyâ`/21: 38 69

C. Penafsiran Q.S. Al-Naml/27: 71 76

D. Penafsiran Q.S. Saba`/34: 29 82

E. Penafsiran Q.S. Yâsîn/36: 48 89

F. Penafsiran Q.S. Al-Mulk/67: 25 95

G. Makna, Konteks, dan Hikmah *Tikrâr* Ayat *Wa yaqûlûna matâ hâdzâ al-wa'd in kuntum shâdiqîn* 102

1. Konteks *Tikrâr* Ayat 102

2. Makna *Tikrâr* Ayat 105

3. Hikmah *Tikrâr* Ayat 109

BAB V PENUTUP 112

A. Kesimpulan 112

B. Saran dan Rekomendasi 113

DAFTAR PUSTAKA 115

LAMPIRAN-LAMPIRAN 118

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 131

DAFTAR LAMPIRAN

1. 1 Kartu Konsultasi Skripsi 118
1. 2 Surat Keterangan Habis Mata Kuliah 120
1. 3 Surat Keterangan Seminar Proposal..... 121
1. 4 Surat Keterangan Perubahan Judul 122
1. 5 Surat Izin Riset..... 123
1. 6 Surat Izin Riset Pustaka 125
1. 7 Surat Keterangan Telah Selesai Riset..... 126
1. 8 Surat Keterangan SKK..... 127
1. 9 Sertifikat Ujian Komprehensif..... 128
1. 10 Sertifikat TOAFL 129
1. 11 Sertifikat Hafalan 130